

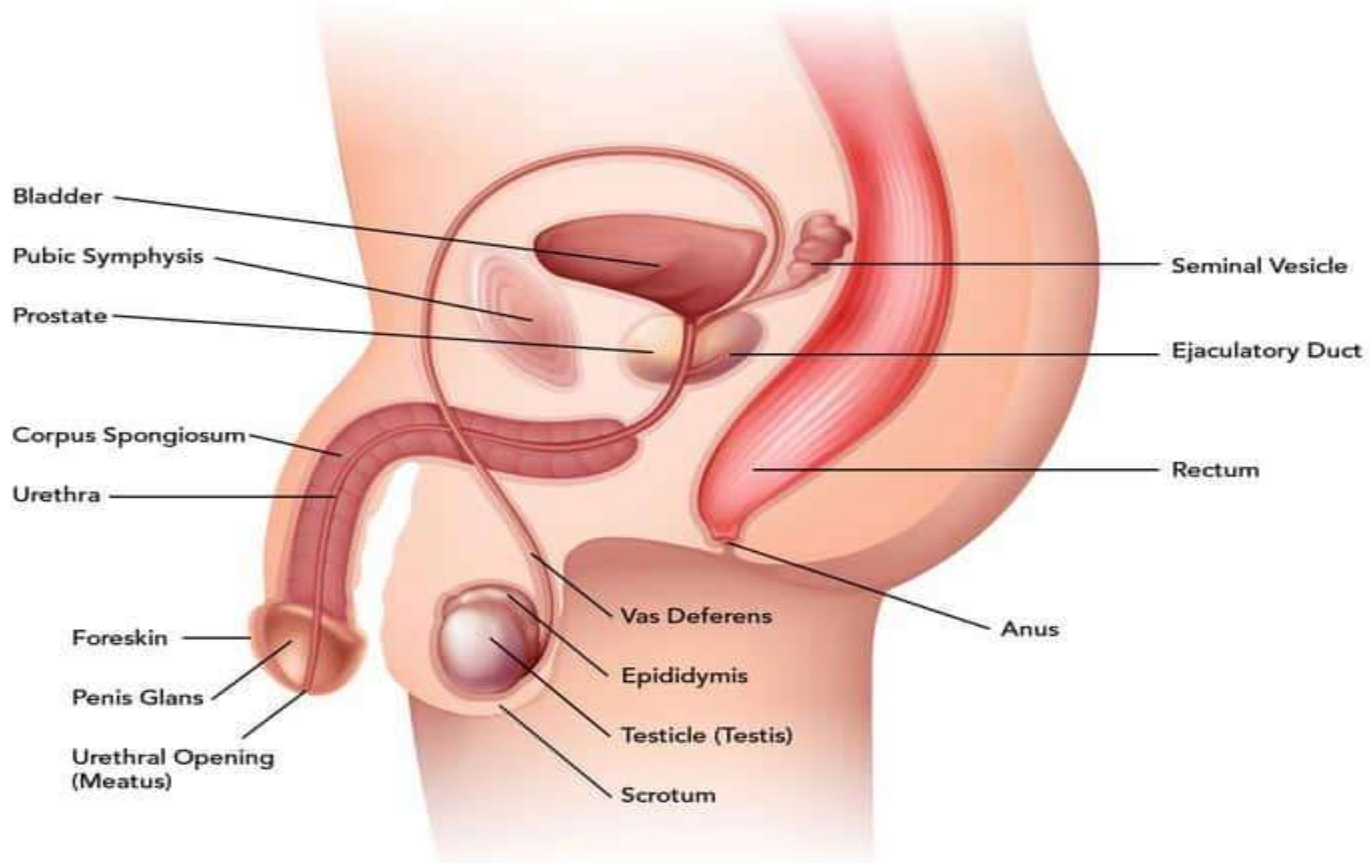
# FIMOSIS DAN PARAFIMOSIS

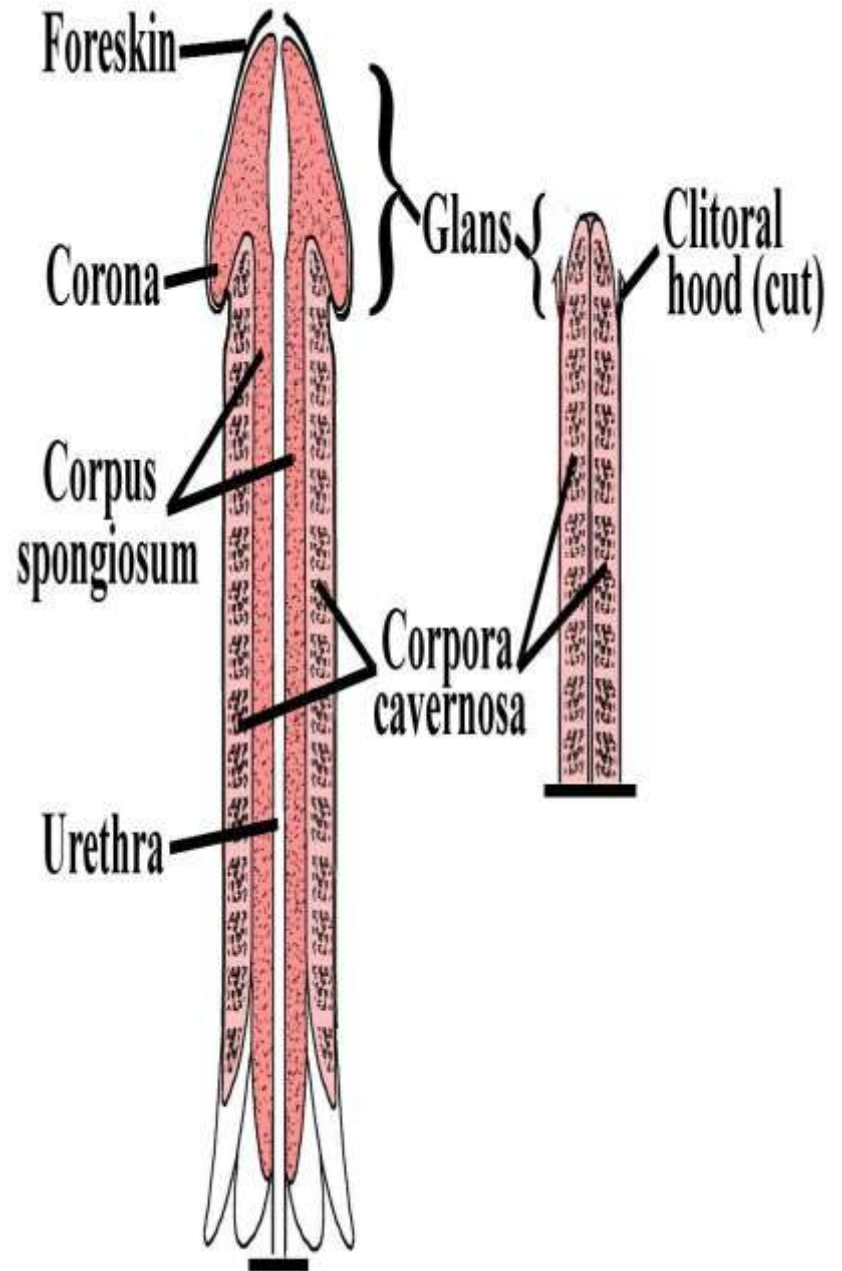
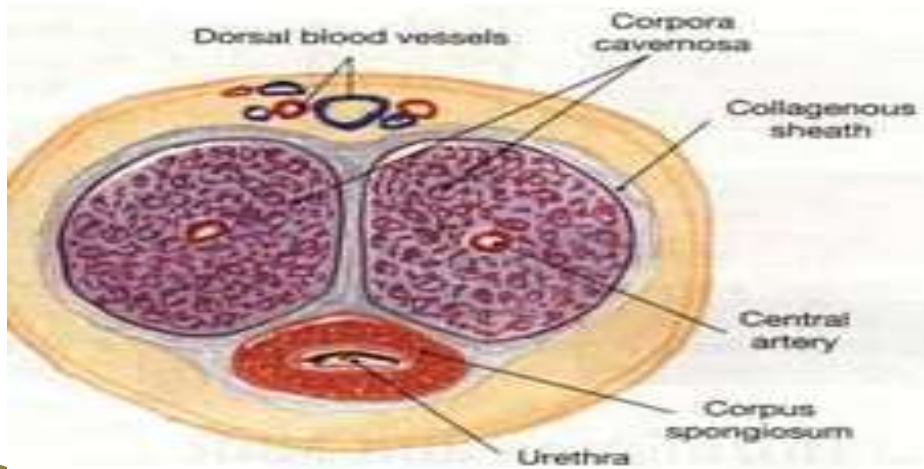
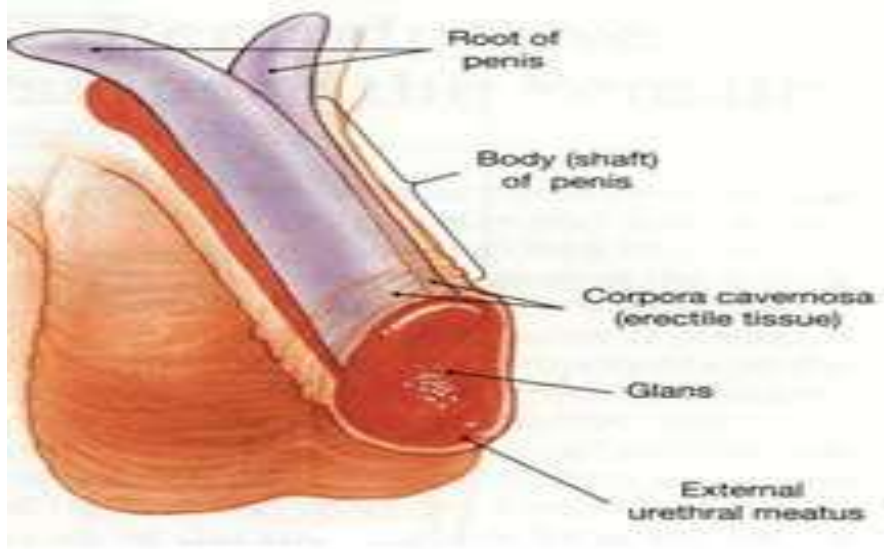
Circumcision Workshop



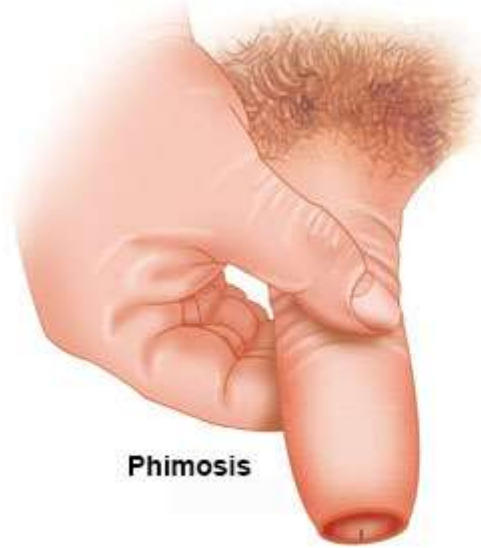
# Anatomi

## Male Reproductive System





## PROBLEMES DE PREPUCE



**Phimosis**



**Paraphimosis**

# Fimosis



# Definisi

Fimosis adalah penyempitan pada prepusium. Kelainan menyebabkan bayi / anak sukar berkemih. Kadang-kadang begitu suka sehingga kulit prepusium menggelembung seperti balon. Bayi / anak sering menangis sebelum urine keluar

# Epidemiologi

Pada 95% bayi, kulub masih melekat pada glans penis sehingga tidak dapat di tarik ke belakang dan hal ini tidak dikatakan fimosis. Pada umur 3 tahun anak yang fimosis sebanyak 10%

# Etiologi

Etiologi fimosis fisiologi adalah kondisi normal perkembangan bayi di masa awal kehidupan, di mana lapisan epitel pada glans dan preputium mengalami perlekatan. Preputium yang melekat pada glans akan terpisah seiring pertambahan usia. Upaya menarik paksa preputium pada fimosis fisiologis dapat menyebabkan *microtears* (robekan mikro), infeksi, dan perdarahan dengan konsekuensi sekunder berupa jaringan parut dan fimosis patologis

# Parafimosis

# Definisi

- ▶ Parafimosis adalah keadaan di mana prepusium tidak dapat ditarik ke depan (distal)/menutup. Pada keadaan ini, glans penis atau batang penis dapat terjepit oleh prepusium yang bengkak
- ▶ Parafimosis harus dianggap sebagai kondisi darurat karena retraksi prepusium yang terlalu sempit di belakang glans penis ke sulkus glandularis dapat mengganggu perfusi permukaan prepusium distal dari cincin konstiksi dan juga pada glans penis dengan risiko terjadinya nekrosis.

# Epidemiologi

- ▶ Di negara Amerika Serikat, parafimosis terjadi pada 1% pria di atas usia 16 tahun dan pada pria tua dapat terjadi akibat kateterisasi yang lama dan riwayat kebersihan yang buruk atau infeksi bakteri.

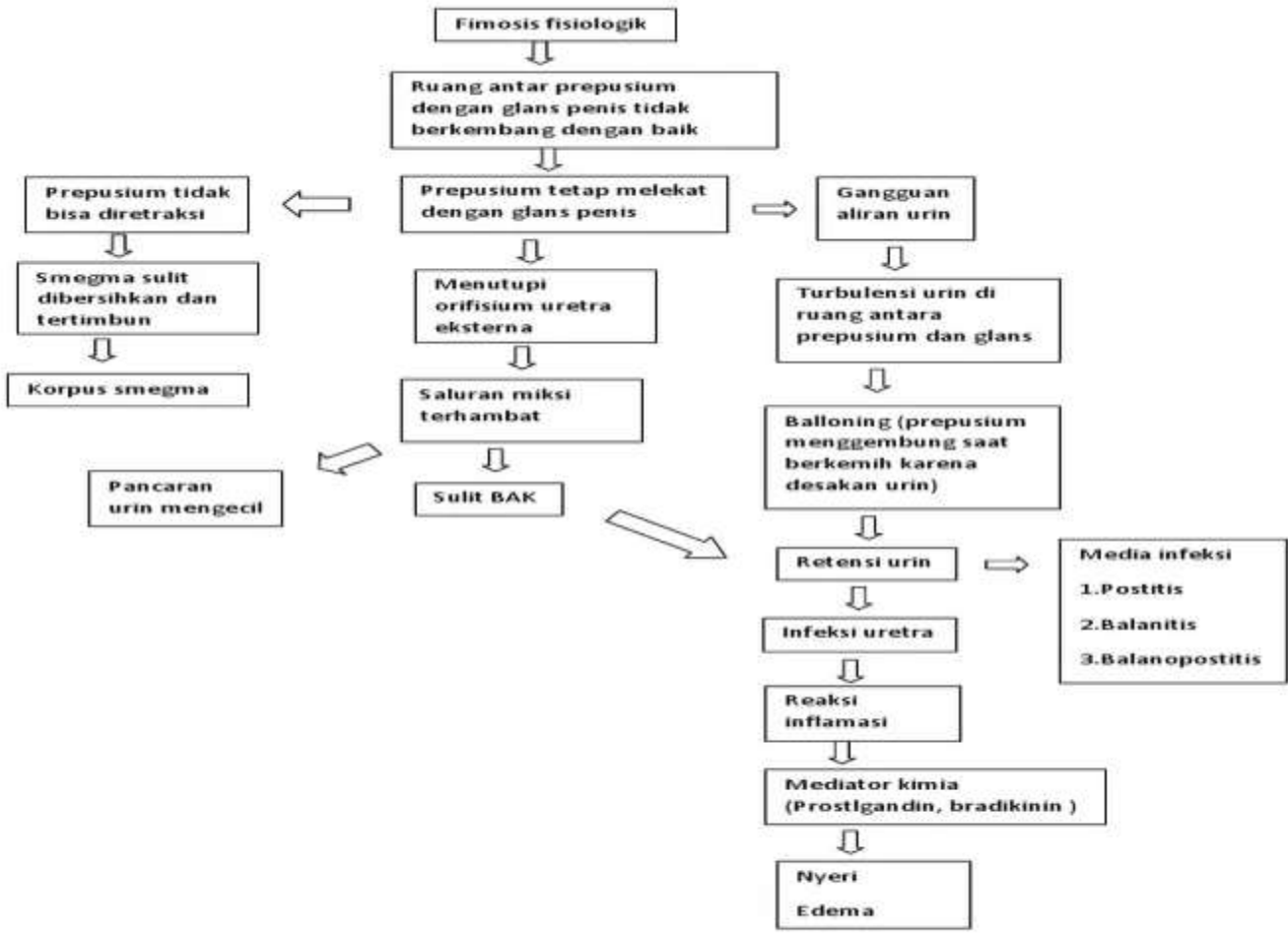
# Etiologi

- ▶ Parafimosis terjadi saat kulup penis yang ditarik ke belakang tidak dapat dikembalikan ke posisi semula. Seseorang dapat menarik kulup ketika melakukan aktivitas tertentu, contohnya:
  - Selama berhubungan seksual
  - Saat membersihkan penis
  - Saat buang air kecil
  - Saat menjalani pemeriksaan penis oleh dokter
  - Saat dipasangkan kateter

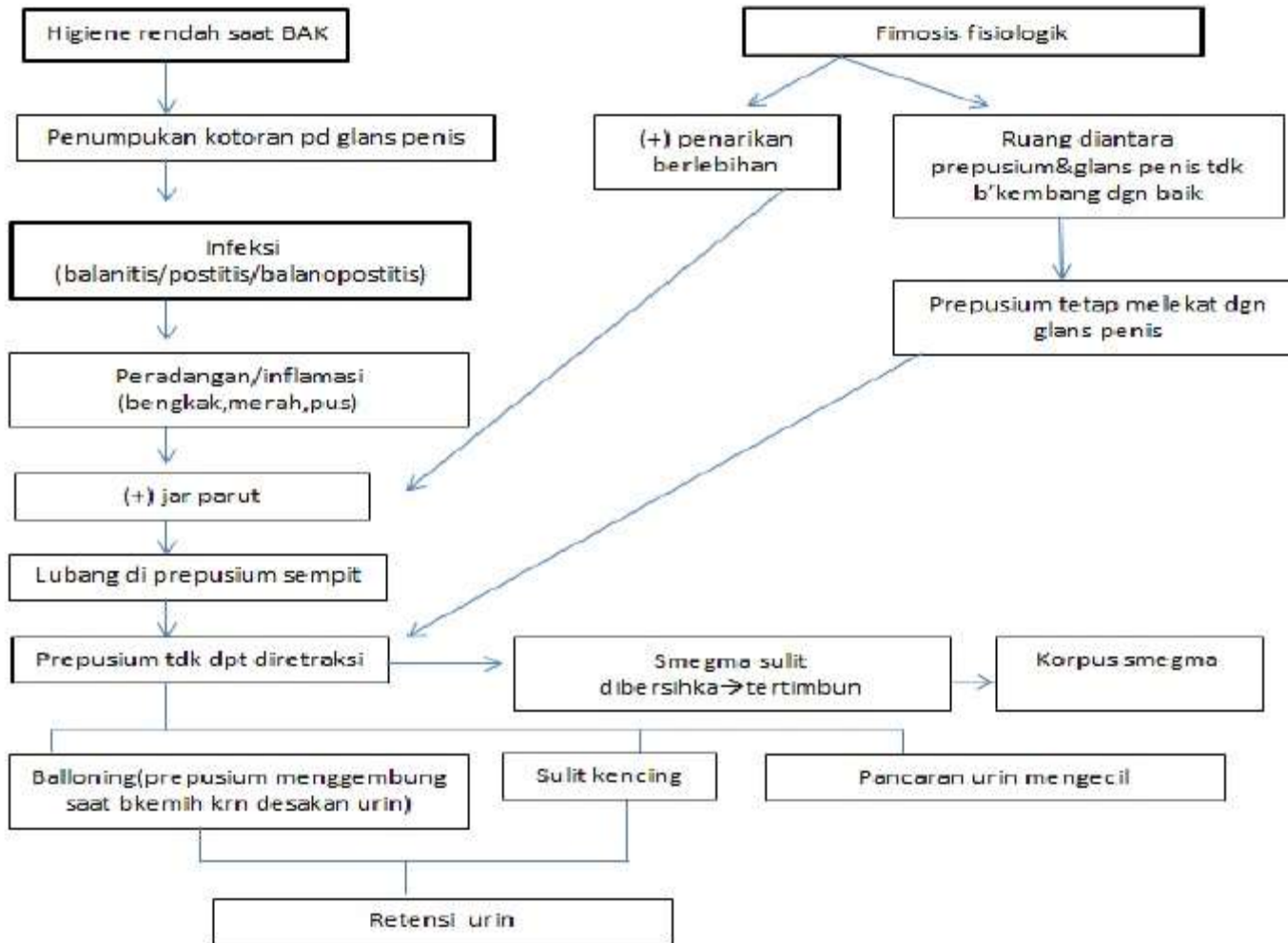
# Faktor Risiko

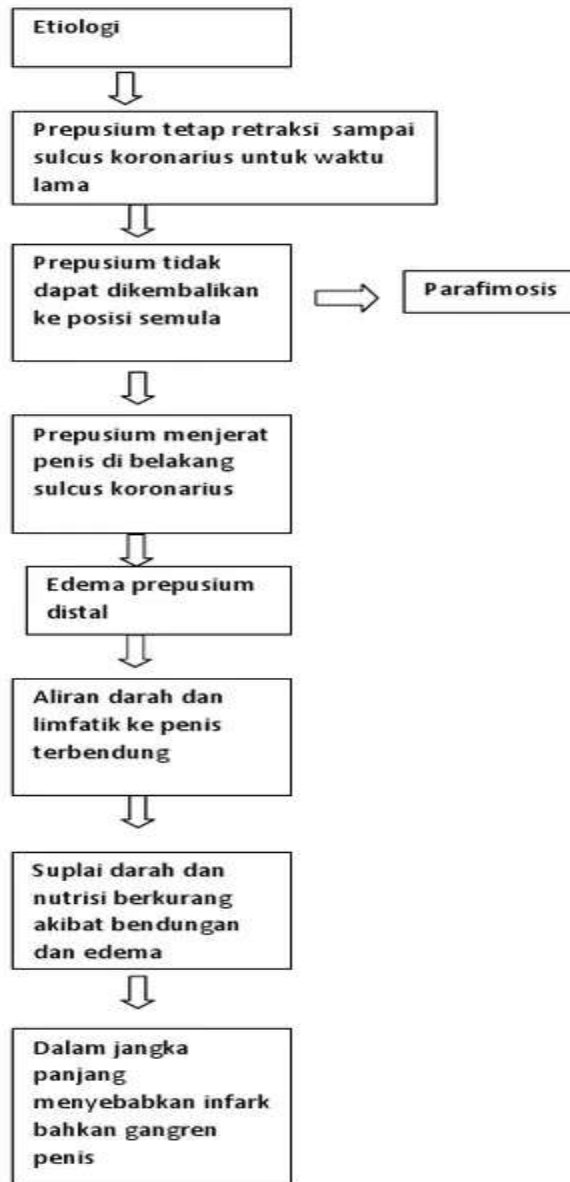
- ▶ faktor risiko berikut:
  - Masih anak-anak atau sudah lanjut usia
  - Memiliki kebiasaan menarik kulup penis
  - Mengalami cedera di sekitar alat kelamin
  - Menderita infeksi pada penis
  - Menindik penis

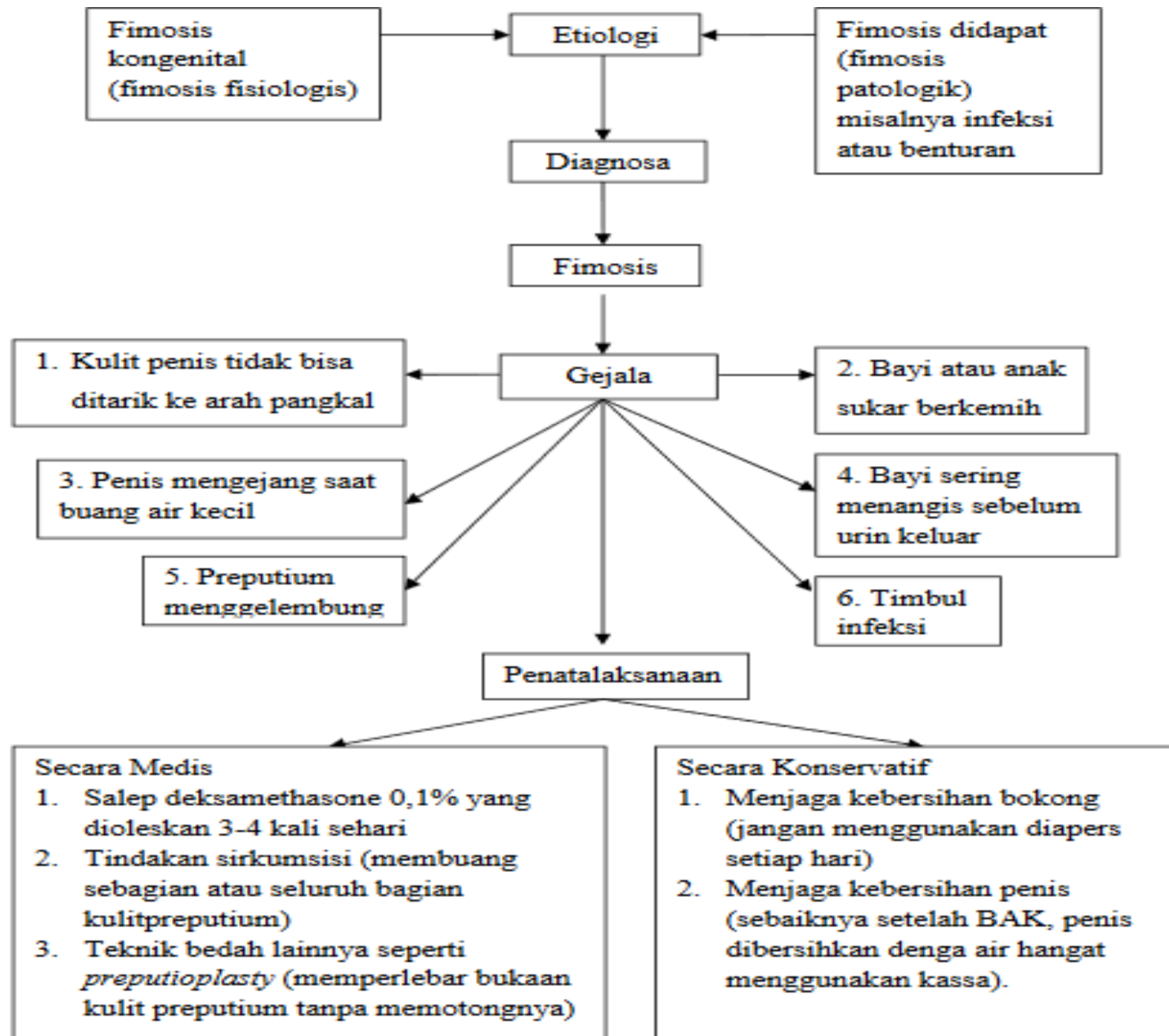
# Patofisiologi



PATOFISIOLOGI







# Diagnosis

- ▶ Diagnosis fimosis ditegakkan berdasarkan temuan klinis. Tidak ada pemeriksaan penunjang khusus yang dibutuhkan dalam menegakkan diagnosis fimosis.

## Anamnesis

- ▶ Fimosis fisiologis biasanya bersifat asimtomatik. Pasien mayoritas dibawa berobat oleh orang tua karena preputium tidak dapat ditarik pada saat dibersihkan atau saat mandi. Keluhan juga dapat berupa penggembungan area preputium pada saat berkemih. Nyeri dan infeksi lokal atau infeksi saluran kemih biasanya tidak ditemukan pada kasus fimosis fisiologis.

## Gejala Parafimosis

- ▶ Ketika mengalami parafimosis, penderita akan merasakan gejala berupa rasa sakit dan pembengkakan di ujung penis. Di samping itu, terhalangnya aliran darah ke penis akan menyebabkan perubahan warna ujung penis menjadi merah tua atau biru. Penderita parafimosis juga akan kesulitan saat buang air kecil.

# Tatalaksana

- ▶ Terapi fimosis pada anak-anak tergantung pada pilihan orang tua dan dapat berupa sirkumsisi plastik atau sirkumsisi radikal setelah usia dua tahun. Pada kasus dengan komplikasi, seperti infeksi saluran kemih berulang atau balloning kulit prepusium saat miksi, sirkumsisi harus segera dilakukan tanpa memperhitungkan usia pasien.
- ▶ Tujuan sirkumsisi plastik adalah untuk memperluas lingkaran kulit prepusium saat retraksi komplrit dengan mempertahankan kulit prepusium secara kosmetik.

- ▶ Kontraindikasi operasi adalah infeksi lokal akut dan anomali kongenital dari penis. Sebagai pilihan terapi konservatif dapat diberikan salep kortikoid (0,05–0,1%) dua kali sehari selama 20–30 hari. Terapi ini tidak dianjurkan untuk bayi dan anak-anak yang masih memakai popok, tetapi dapat dipertimbangkan untuk usia sekitar tiga tahun.

- ▶ Terapi parafimosis terdiri dari kompresi manual jaringan yang edematous diikuti dengan usaha untuk menarik kulit prepusium yang tegang melewati glans penis. Jika manuver ini gagal , perlu dilakukan insisi dorsal cincin konstiksi. Tergantung pada temuan klinis lokal, sirkumsisi dapat segera dilakukan atau ditunda pada waktu yang lain.

- ▶ Pada phimosis primer, terapi konservatif dengan salep atau krim kortikosteroid merupakan terapi lini pertama dengan angka keberhasilan > 90%
- ▶ Pada phimosis primer, balanoposthitis berulang dan infeksi saluran kemih berulang pada pasien dengan kelainan anatomi merupakan indikasi untuk dilakukan tindakan.
- ▶ Phimosis sekunder merupakan indikasi mutlak untuk sirkumsisi
- ▶ Paraphimosis merupakan keadaan darurat dan terapi tidak boleh ditunda. Jika reposisi manual gagal, dorsal insisi dari cincin penjerat diperlukan.
- ▶ Sirkumsisi rutin pada neonatus untuk pencegahan kanker penis tidak diindikasikan

# Komplikasi

- ▶ Komplikasi para fimosis yang diakibatkan antara lain kematian jaringan karena kehilangan aliran darah dan terjadinya autoamputasi spontan.

# Prognosis

- ▶ Ad vitam : bonam
- ▶ Ad functionam : dubia ad bonam
- ▶ Ad sanationam : dubia ad bonam

# Referensi

- ▶ S. Tekgül , H.S. Dogan,E. Erdem, P. Hoebeke, R. Kořcvara,J.M. Nijman, C. Radmayr,M.S. Silay , R. Stein,S. Undre. Pediatric Urology. European Association of Urology Guideline 2015 ed, 2015. 8–9 2.
- ▶ Hagarty. Paul. K. Penile Cancer: Diagnosis and treatment Current Clinical Urology. Epidemiology and Risk Factors of Penile Cancer . Springer Science and Business Media. New York: 2013.
- ▶ Hayashi Yutaro et al. Prepuce: Phimosis, Paraphimosis, and Circumcision. Penile Anomalies in Children. The Scientific World JOURNAL (2011)